

ANALISIS KARAKTER SISWA PADA KEGIATAN EKSTRAKURIKULER PRAMUKA SISWA KELAS V DI SD NEGERI 1 AIR GEGAS

Depita Kirana¹, Adi Saputra², Rifki Hanif Setiawan³

^{1,2,3} PGSD FKIP Universitas Muhammadiyah Bangka Belitung

¹depitakirana40@gmail.com, ²adi.saputra@unmuhbabel.ac.id,

³rifki.hanifsetiawan@unmuhbabel.ac.id

ABSTRACT

Early habituation is an important step in building character education and school culture through the implementation of values within the school environment. In the current era, students' character values tend to decline. Although scouting activities at the school are conducted regularly every Thursday, students' character development has not been formed optimally, thus requiring an in-depth analysis of the characters emerging through these activities. This study aims to describe the religious, creative, disciplined, honest, and responsible character traits of fifth-grade students during scouting activities. This research employed a qualitative descriptive method using data collection techniques including observation, interviews, and documentation. Data sources consisted of the scouting instructor, the fifth-grade homeroom teacher, and 20 fifth-grade students participating in scouting activities. Data analysis involved data reduction, data presentation, and conclusion drawing, while data validity was ensured through source and technique triangulation. The results indicate that scouting activities at SD Negeri 1 Air Gegas have successfully fostered students' character through hands-on practices conducted every Thursday, such as habituation of prayer, cheer creation, and adherence to rules. The character values developed include religiosity, creativity, honesty, discipline, and responsibility. These activities also contribute to creating an inclusive and supportive school environment while strengthening students' sense of identity toward their school.

Keywords: *Scouting extracurricular activities, student character education*

ABSTRAK

Pembiasaan sejak dini menjadi langkah penting dalam membangun pendidikan karakter dan budaya yang terbentuk dari penerapan nilai-nilai di lingkungan sekolah. Pada era sekarang, nilai karakter peserta didik cenderung mengalami penurunan. Kegiatan pramuka di sekolah tersebut dilaksanakan secara rutin setiap hari Kamis namun nilai-nilai karakter siswa belum terbentuk secara optimal sehingga diperlukan analisis mendalam mengenai karakter yang muncul melalui kegiatan tersebut. Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan karakter religius, kreatif, disiplin, jujur, dan tanggung jawab siswa kelas V saat kegiatan pramuka. Kajian ini memakai metode deskriptif kualitatif melalui teknik pengumpulan data yakni observasi, wawancara, dan dokumentasi. Sumber data terdiri atas pembina pramuka, wali kelas V, serta 20 siswa kelas V yang mengikuti kegiatan pramuka. Analisis data mencakup reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan, sedangkan keabsahan data diperoleh melalui triangulasi sumber dan teknik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kegiatan pramuka di SD Negeri 1 Air Gegas telah

berhasil menumbuhkan karakter murid dengan aktivitas praktik langsung yang dilaksanakan setiap hari Kamis, seperti pembiasaan berdoa, pembuatan yel-yel, serta kepatuhan terhadap aturan. Nilai karakter yang berkembang meliputi religius, kreatif, jujur, disiplin, dan tanggung jawab. Kegiatan ini juga berkontribusi menciptakan lingkungan sekolah yang inklusif, mendukung, serta memperkuat identitas siswa terhadap sekolah.

Kata kunci: ekstrakurikuler pramuka, pendidikan karakter siswa.

A. Pendahuluan

Berbeda dengan pendidikan moral, pendidikan karakter tidak hanya mengajarkan konsep benar dan salah, tetapi juga menekankan pembentukan kebiasaan berperilaku baik. Melalui pendidikan karakter, anak diarahkan agar memiliki pemahaman yang mendalam, kepedulian, serta komitmen dalam menjalankan nilai-nilai kebajikan dalam kehidupan sehari-hari. Dengan demikian, pendidikan karakter bukan hanya membentuk pola pikir, tapi membangun perilaku nyata yang berlandaskan nilai-nilai luhur (Cut Zahri Harun 2013: 303).

Pendidikan karakter tidak sekedar mengajarkan mana yang benar dan mana yang salah pada murid, melainkan melalui pembiasaan perilaku baik, siswa diharapkan mampu menginternalisasi nilai-nilai tersebut hingga tercermin dalam pola pikir dan sikap. Karena itu, pendidikan karakter bukan cuma sebatas memberi pengetahuan atau melatih keterampilan tertentu, tapi juga memerlukan proses, contoh teladan,

dan pembiasaan yang berlangsung di lingkungan sekolah, keluarga, masyarakat, maupun media.

Pembiasaan jadi satu diantara strategi pada pendidikan karakter yang dilakukan dengan sengaja dan terus-menerus supaya tertanam kebiasaan positif dalam sikap, perilaku, serta pola pikir individu. Dengan demikian, salah satu pembiasaan yang dapat dilakukan yaitu melalui kegiatan ekstrakurikuler pramuka karena dilaksanakan dengan berulang dan menjadi kebiasaan hingga menjadikan karakter yang lekat pada diri siswa (Anis Ibnatul M, dkk, 2013:15).

Berdasarkan hasil observasi awal dengan pembina pramuka di SD Negeri 1 Air Gegas, diketahui bahwa di SD Negeri 1 Air Gegas terdapat kegiatan ekstrakurikuler pramuka yang dilakukan dengan rutin sekali seminggu, yakni tiap hari Kamis jam 14.00 - 16.00 yang didampingi langsung oleh pembina. Kegiatan pramuka dirancang guna menanam moral karakter melalui aktivitas yang menekankan kedisiplinan, kerja sama, tanggung jawab, kejujuran, kreativitas, serta

pembiasaan sikap religius. Nilai-nilai tersebut tercermin dalam pelaksanaan kegiatan pramuka seperti baris-berbaris, pembagian tugas regu, kegiatan sosial, serta pembiasaan berdoa sebelum dan sesudah mengikuti kegiatan pramuka mendapatkan pengalaman belajar yang selaras dengan pembelajaran di kelas. Dengan demikian, aktivitas ekstrakurikuler pramuka berperan penting saat menumbuhkan karakter murid kelas V di SD Negeri 1 Air Gegas

Dikehidupan sehari-hari yang sangat di butuhkan akhlak yang tercermin dalam kegiatan bakti sosial, sikap toleransi, kerja sama, kemandirian, kepemimpinan, tanggung jawab, cinta alam, dan semangat nasionalisme. Melalui kegiatan ekstrakurikuler pramuka, nilai-nilai tersebut dapat ditanamkan karena pramuka memiliki potensi besar dalam menganalisis karakter siswa, khususnya disiplin, tanggung jawab, religius, kreatif, dan jujur. Pada ekstrakurikuler pramuka menjadi sarana tepat untuk membentuk murid yang berkarakter kuat dan lebih baik.

Melalui latar belakang diatas, penyelidikan bertujuan untuk penelitian dengan judul **“Analisis Karakter Siswa Pada Ekstrakurikuler Pramuka Siswa Kelas V DI SD Negeri 1 Air gegas”**

B. Metode Penelitian

Metode yang diterapkan pada studi ini ialah kualitatif deskriptif. Pengumpulan data dilaksanakan

dengan wawancara Bersama Pembina pramuka, Guru dan Siswa, observasi untuk mengamati penerapan karakter siswa di aktivitas ekstrakurikuler pramuka dan dokumentasi berupa foto aktivitas. Teknik analisis data yang diterapkan mengacu pada perspektif Miles dan Huberman, yakni: *reduksi* data, penyajian data, serta penarikan/verifikasi kesimpulan. Kebenaran data diperoleh melalui metode triangulasi sumber serta triangulasi Teknik. Triangulasi sumber pada studi ini adalah dengan memperoleh informasi dari berbagai macam sumber (Sugiyono, 2017).

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

SD Negeri 1 Air Gegas dalam menumbuhkan mutu akhlak siswa sudah terlaksana secara baik dari perencanaan aktivitas sampai kegiatan pramuka selesai. Berikut ini ialah upaya investasi mutu akhlak melalui aktivitas pramuka.

1. Religius

SD Negeri 1 Air Gegas sudah berhasil menanamkan religius siswa melalui kegiatan pramuka. Baginda, dkk (2018: 8)

yang mendefinisikan religius sebagai perilaku yang menunjukkan ketaatan beragama, toleransi terhadap ibadah agama lain, serta keharmonisan pada kehidupan antarumat beragama. Adapun upaya yang dilakukan guru yaitu membiasakan siswa mengikuti kegiatan pramuka. Pada aktivitas ini murid didorong guna belajar secara religius pembiasaan berdoa yang menjadi aktivitas rutin sebelum dan sesudah aktivitas pramuka.

Berdasarkan hasil wawancara dengan ibu Fitri selaku pembina pramuka dan Ibu Farlinda S.Pd selaku Guru kelas V upaya untuk menumbuhkan religius siswa yaitu dengan membiasakan siswa mengikuti kegiatan pramuka. Siswa didorong untuk belajar sikap religius dari pembiasaan berdoa yang menjadi kegiatan rutin sebelum dan sesudah kegiatan pramuka. Hal ini sudah sesuai valid dengan pernyataan triangulasi sumber dengan ibu Fitri selaku pembina pramuka dan selaku wali kelas V guru di SD Negeri 1 Air Gegas.

2. Kreatif

Investasi nilai kreatif sudah terlaksana di SD Negeri 1 Air Gegas

dengan kegiatan pramuka. Hal ini sejalan dengan teori Baginda, dkk (2018:8) yang mendefinisikan kemampuan mengolah hal yang sudah ada menjadi suatu yang baru dengan proses berpikir dan bertindak. Adapun upaya yang dilakukan guru untuk menumbuhkan kreativitas siswa yaitu melalui proses diskusi antara wali kelas dan siswa beberapa hari sebelum kegiatan pramuka, dalam kegiatan ini Siswa didorong untuk mengembangkan ide-ide kreatif produk yang akan di buat dengan sesuai tema, namun harus berbeda di setiap regunya

Kelompoknya dan menarik bagi pembinanya. Sumaryadi (2011:6) dalam Ummah M.Si. (2024:2) menyatakan bahwa ekstrakurikuler dapat membantu perkembangan siswa berdasarkan minat, bakat serta potensi yang dimiliki. Salah satu ekstrakurikuler yang dapat memperkuat kreativitas siswa yaitu ekstrakurikuler pramuka. Dari hasil wawancara bersama ibu Fitri sebagai pembina pramuka serta Ibu Farlinda S.Pd selaku Guru kelas V upaya untuk menumbuhkan kreatif siswa yaitu kreatif tampak berkembang melalui kegiatan seperti membuat

yel-yel regu, kerajinan tangan, hingga pembuatan alat pramuka sederhana. Pembina memberikan ruang kepada siswa untuk berkreasi dan berani mencoba hal-hal baru tanpa takut gagal. Guru menyampaikan bahwa kegiatan tersebut melatih keberanian, kerja sama, serta meningkatkan rasa percaya diri siswa.

3. Jujur

Selain kreativitas siswa harus jujur yang sudah ditumbuhkan oleh pembina untuk kejujuran baik perkataan dan tindakan biasanya melalui pengalaman yang dilakukan dalam kehidupan sehari-hari pada kegiatan pramuka. Pembina yaitu berani mengambil resiko jika tidak jujur dengan melalui kegiatan pramuka. Adapun upaya yang dilaksanakan untuk menumbuhkan sikap jujur pada siswa melalui kegiatan pramuka adalah mendorong semua siswa untuk berani berkata apa adanya saat melakukan laporan, tidak mencontek saat lomba yel-yel, mengakui kesalahan yang diperbuat, tidak mengambil barang milik teman dan transparansi dalam setiap tindakan. Kegiatan pramuka sejalan pada teori Baginda, dkk

(2018: 8) sikap yang menggambarkan komitmen individu untuk bersikap jujur dan bisa dipercaya dalam perkataan maupun perbuatan. Dalam kegiatan pramuka, murid dihadapkan pada situasi yang menantang yaitu harus membuat Keputusan terkait pengelolaan jujur pada membuat alat kerajinan dan yel-yel. Melalui kebiasaan tersebut, siswa belajar untuk tidak menutupi kesalahan maupun mengambil hasil kerja orang lain. Sikap jujur ini menjadi pengalaman nyata bagi mereka dalam menghadapi konsekuensi dari setiap tindakan yang dilakukan. Dengan demikian, kegiatan Pramuka tidak hanya melatih keterampilan kepramukaan, tetapi juga menjadi sarana pembentukan karakter jujur yang tercermin dalam perilaku sehari-hari siswa. Juwantar, (2019:167) memperkuat pemahaman ini dengan menyatakan bahwa aktivitas ekstrakurikuler pramuka bisa dibuktikan dengan observasi terhadap murid peserta pramuka. Dalam kegiatan belajar mengajar, kejujuran siswa tercermin dari menurunnya kebiasaan menyontek hingga adanya kesadaran guna

mengembalikan barang temuan. Kejujuran menjadi prinsip penting yang melatih siswa untuk bersikap terbuka dan dapat dipercaya, baik oleh teman sebaya maupun pembina. Dari hasil wawancara bersama pembina pramuka dan guru kelas V disimpulkan kalau upaya yang dilaksanakan pendidik guna menumbuhkan nilai kejujuran pada siswa dilakukan dengan mendorong seluruh peserta didik untuk selalu menunjukkan sikap jujur dalam setiap kegiatan. Ini sejalan dengan hasil pengamatan yang membuktikan kalau 20 dari 20 siswa menyatakan tidak senang apabila ada teman yang tidak jujur karena dianggap tidak adil. Penanaman pentingnya sikap jujur juga diperkuat melalui penerapan mutu Dasa dharma dan Tri Satya pada aktivitas pramuka, sehingga siswa terbiasa menjadikan kejujuran sebagai bagian dari karakter mereka.

4. Disiplin

Penanaman disiplin sudah terlaksana di SD Negeri 1 Air Gegas melalui kegiatan pramuka. Adapun upaya yang dilakukan sekolah maupun pembina dalam menumbuhkan nilai disiplin pada

siswa berorientasi pada tindakan nyata yang dilakukan secara berkelanjutan melalui kegiatan pramuka. Pembina menanamkan kedisiplinan dengan membiasakan siswa datang tepat waktu, mengenakan seragam lengkap, serta mengikuti seluruh rangkaian kegiatan selaras aturan yang sudah diatur. Selain itu, siswa dilatih untuk mematuhi instruksi, menjaga kerapian barisan, dan menyelesaikan setiap tugas dengan tanggung jawab. Proses sosialisasi dan pengarahan yang dilakukan secara rutin membuat siswa terbiasa mengatur waktu dan bersikap tertib dalam setiap kegiatan. Melalui pembiasaan tersebut, nilai kedisiplinan tidak hanya tampak selama kegiatan Pramuka berlangsung, tetapi juga terbawa dalam perilaku siswa di lingkungan sekolah maupun di rumah, sehingga membentuk karakter disiplin yang kuat dan konsisten. Kesusaian pada kegiatan pramuka di SDN 1 Air Gegas telah menunjukkan perkembangan sikap disiplin yang baik melalui keikutsertaan dalam kegiatan pramuka. Hal ini tampak dari kebiasaan mereka datang tepat

waktu saat latihan, mempersiapkan perlengkapan kegiatan dengan rapi, serta mengikuti instruksi pembina secara penuh tanggung jawab. Siswa juga menunjukkan tanggung jawab dengan menyelesaikan tugas kelompok sesuai jadwal yang telah ditetapkan, seperti dalam kegiatan jelajah alam dan latihan barisberbaris. Kegiatan-kegiatan tersebut melatih siswa untuk mengatur waktu, menaati peraturan. Dengan demikian kegiatan Pramuka terbukti menjadi sarana efektif saat menciptakan akhlak disiplin murid, karena melalui kegiatan yang terstruktur dan penuh keteladanan, nilai kedisiplinan dapat tumbuh secara alami dan berkesinambungan pada diri murid. Dari hasil wawancara bersama pembina pramuka dan guru kelas V dapat disimpulkan bahwa upaya yang dilakukan untuk menumbuhkan disiplin yaitu Ketepatan waktu telah menjadi kebiasaan, dengan seluruh siswa 20 dari 20 siswa menyatakan selalu datang tepat waktu, kepatuhan terhadap peraturan dalam berbaris dari kegiatan lainnya di lakukan secara konsisten dan pelaksanaan tugas yang tertib dengan siswa

langsung mengerjakan perintah pembina dengan tenang dan tidak bersuara dampak kedisiplinan terbawa ke keseharian, baik di sekolah ataupun di rumah.

5. Tanggung jawab

SDN 1 Air Gegas telah menumbuhkan nilai tanggung jawab siswa melalui kegiatan Pramuka. Upaya yang dilakukan pembina dalam menumbuhkan nilai tanggung jawab tersebut diwujudkan dengan memberikan kepercayaan dan peran kepada setiap anggota untuk melaksanakan tugas sesuai dengan pembagian kelompok. Misalnya, siswa diberi tanggung jawab untuk menyiapkan perlengkapan kegiatan, menjaga kebersihan area latihan, serta menyelesaikan tugas-tugas kepramukaan seperti membuat laporan hasil kegiatan. Melalui kegiatan tersebut siswa belajar untuk melaksanakan kewajiban dengan sungguh-sungguh serta tidak bergantung dengan orang lain. Lalu, kegiatan diskusi dan kerja sama dalam kelompok juga melatih siswa untuk bertanggung jawab terhadap keputusan bersama dan hasil kerja regu. Dengan aktivitas pramuka ada peranan krusial saat menciptakan sifat bertanggung

jawab murid melalui pengalaman langsung dan keteladanan yang diberikan pembina selama kegiatan berlangsung. Menurut (Nadyasari & Adi 2024:172) pembiasaan karakter dilakukan supaya murid terbiasa memikul tanggung jawab atas tugas serta kewajiban mereka di sekolah. Dari kebiasaan tersebut dapat menjadikan seseorang yang sadar akan tanggung jawabnya baik dalam lingkungan sekolah, keluarga, masyarakat, maupun lingkungan sekitarnya. Upaya guru dalam kegiatan pramuka di SD Negeri 1 Air Gegas telah mencerminkan teori Nadyasari yang menekankan pentingnya pembiasaan dalam penguatan karakter. Melalui tanggung jawab yang diberikan secara bertahap dan berulang, siswa tidak hanya belajar untuk melaksanakan tugas dengan baik, tetapi juga menumbuhkan kesadaran internal untuk bertanggung jawab dalam berbagai aspek kehidupan. Melalui hasil wawancara bersama pembina pramuka serta pendidik kelas V dapat disimpulkan bahwa upaya yang dilakukan guru guna menciptakan akhlak tanggung jawab dengan diri murid yakni

akhlak tanggung jawab tampak nyata saat kegiatan pramuka melalui sistem regu dan pembagian tugas. Setiap siswa memiliki tanggung jawab tertentu seperti menjaga tenda, memimpin yel-yel, atau membawa perlengkapan. Pembina menjelaskan bahwa siswa didorong untuk belajar menerima konsekuensi atas tindakan mereka dan menyelesaikan tugas tanpa menyalahkan orang lain.

D. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di SD Negeri 1 Air Gegas tentang Analisis Karakter Siswa Pada Kegiatan pramuka sebagai upaya menumbuhkan karakter siswa SD Negeri 1 Air Gegas dapat diambil kesimpulannya yaitu: Kegiatan ekstrakurikuler pramuka di SD Negeri 1 Air Gegas sudah berhasil dalam menumbuhkan karakter siswa melalui kegiatan di laksanakan langsung secara rutin setiap hari kamis dengan melibatkan seluruh siswa. Melalui kegiatan pramuka yang siswa mendapatkan pengalaman nyata yang menumbuhkan nilai-nilai karakter utama, yaitu religius, kreatif, jujur, disiplin, dan tanggung jawab. Kegiatan ekstrakurikuler pramuka memiliki peranan yang sangat penting dalam penguatan karakter siswa. Adapun karakter

yang sudah di tumbuhkan kepada siswa yaitu pertama, religius yang di kembangkan melalui keterlibatan siswa menunjukkan sikap religius dengan melaksanakan sholat tepat waktu, bersyukur atas keberhasilan, serta menghargai teman yang berbeda keyakinan. Kegiatan ini membentuk pribadi yang taat beribadah, memiliki rasa syukur, dan berperilaku sesuai dengan ajaran agama yang dianutnya. Kedua, kreatif di tumbuhkan dari proses diskusi antara pembina dan siswa yang mendorong pengembangan ide - ide kreatif dilatih membuat yel-yel sendiri, hingga kerajinan tangan yang memanfaatkan bahan di sekitar lingkungan sekolah. Ketiga, kejujuran menjadi salah satu utama yang ditekankan dalam setiap kegiatan pramuka. Siswa dilatih untuk berkata dan bertindak sesuai dengan kenyataan, misalnya dengan tidak mencontek dalam lomba, tidak mengambil barang milik teman, serta berani mengakui kesalahan. Keempat, disiplin siswa di SD Negeri 1 Air Gegas tercermin dari kebiasaan datang tepat waktu, mengenakan seragam pramuka, mematuhi instruksi pembina, dan melaksanakan setiap kegiatan sesuai aturan yang berlaku. Terakhir nilai tanggung jawab melalui kegiatan tersebut, siswa belajar untuk melaksanakan kewajiban dengan sungguh-sungguh dan tidak bergantung pada orang lain. Pembina juga menanamkan pentingnya mempertanggung jawabkan setiap

keputusan dan tindakan yang diambil. Kegiatan pramuka menjadikan siswa lebih mandiri, peduli terhadap lingkungan, serta mampu menyelesaikan tugas hingga tuntas dengan penuh rasa tanggung jawab.

Secara keseluruhan, dapat disimpulkan bahwa kegiatan ekstrakurikuler pramuka di SD Negeri 1 Air Gegas berhasil menumbuhkan kelima nilai karakter tersebut dengan baik. Proses pembinaan karakter dilakukan melalui pendekatan keteladanan, pembiasaan, dan pemberian tanggung jawab sesuai dengan kapasitas siswa. Maka, pramuka berperan strategis saat menciptakan murid yang berakarakter kuat, mandiri, serta berakhlak mulia.

DAFTAR PUSTAKA

- Harun, Cut Zahri. *Manajemen Pendidikan Karakter*. Jurnal Pendidikan Karakter, Tahun III, Nomor 3, Oktober 2013.
- Ibnatul M, Anis. (2013). *Panduan Internalisasi Pendidikan Karakter di Sekolah*. Yogyakarta: UNES.
- Ummah, Siti Mubarakah Khoiri, and Dr. Ahmad Muhibbin M.Si. (2024). "Penguatan Kreativitas Siswa Melalui Ekstrakurikuler Pramuka Untuk Membentuk Good Citizen Di MTs Negeri 1 Surakarta." : 125.

Baginda, Mardiah. (2018). "Nilai-Nilai Pendidikan Berbasis Karakter Pada Pendidikan Dasar Dan Menengah." *Jurnal Ilmiah Iqra'* 10(2): 1–12.

Juwantara, Ridho Agung. (2019). "Efektivitas Ekstrakurikuler Pramuka Dalam Menanamkan Karakter Jujur Disiplin Dan Bertanggung Jawab Pada Siswa Madrasah Ibtidaiyah." *Premiere Educandum : Jurnal Pendidikan Dasar dan Pembelajaran* 9(2): 160–71.

Nadyasari, Aulia, and Agus Satmoko Adi. (2024). "Penguatan Karakter Tanggung Jawab Melalui Organisasi Pramuka Di Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Madiun." *Kajian Moral dan Kewarganegaraan* 12(1): 169–79.